

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Hasil belajar yang tinggi menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan dalam meraih prestasi yang baik dalam belajarnya, sebaliknya siswa yang memiliki hasil rendah dalam belajar berarti siswa kurang berhasil dalam proses belajarnya. Hasil belajar siswa di sekolah sesungguhnya disebabkan oleh banyak faktor yang berkontribusi terhadap prestasi yang diraih siswa, di antara faktor yang paling pokok dalam menjadikan hasil belajar yang tinggi di sekolah antara lain: manajemen kepala sekolah, kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, dan motivasi belajar siswa.

Dengan manajemen yang baik, sekolah akan berhasil memenuhi tuntutan mutu pendidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan, mutu pendidikan dapat dikatakan gambaran mengenai baik buruknya hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Proses pembelajaran dianggap bermutu bila berhasil mengubah sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik yang dikaitkan dengan tujuan pendidikannya.

Manajemen kesiswaan menjadi wadah dalam mengelola segala kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik. Dalam UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 12 ayat 2 dijelaskan bahwa peserta didik berkewajiban sebagaimana disebutkan :

1. Menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses pendidikan.
2. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebankan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Adapun dari dalam UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 12 ayat 2 yang telah dipaparkan, dalam manajemen kesiswaan siswa berhak mendapatkan pelayanan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki. Sebagaimana telah dijelaskan

bahwa peserta didik memiliki kewajiban dan hak yang perlu dipenuhi oleh peserta didik hingga dipenuhi oleh pihak sekolah, karena mereka sebagai objek utama dalam pendidikan. Peserta didik yang akan menjadi penerus generasi kedepan, yang menjadi investasi paling besar untuk negaranya.

Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan sudah hampir semua lembaga pendidikan menjalankan sesuai dengan sistem pengelolaan yang telah ditetapkan Seperti halnya di MTsN 1 Tulungagung. Motivasi belajar para siswa sangat tinggi dalam belajar, ini terlihat begitu banyak prestasi yang diraih bukan saja dibangku sekolah namun di bidang minat dan bakat sering mendapat juara, semua ini terjadi karena tidak lain kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik. Motivasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh kinerja kepala sekolah dan guru memiliki dasar yang sangat kuat dalam mendidik dan melatih setiap peserta didik, dasar motivasi tersebut adalah dukungan orang tua peserta didik yang tinggi, lingkungan sekolah dan masyarakat, lembaga, serta kalangan pemerintah yang terus memberikan dukungan. Tujuan pendidikan agar bisa tercapai, salah satu usahanya yaitu dengan adanya manajemen kesiswaan.<sup>2</sup>

Manajemen kesiswaan merupakan suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai dari masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu lembaga. Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien dalam rangka inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya manajemen berbasis sekolah.

Kualitas pendidikan di sekolah tidak hanya terpaku pada pencapaian aspek akademik, melainkan aspek non akademik baik penyelenggaraannya dalam bentuk kegiatan yang sistematis maupun yang statis. Semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu peserta didik

---

<sup>2</sup> Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 71.

mengembangkan diri. Upaya itu akan sempurna jika peserta didik sendiri secara aktif berupaya mengembangkan dirinya sesuai dengan program-program yang di lakukan sekolah. Oleh karena itu sangat penting menciptakan dan memahami kondisi dan situasi agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya secara sempurna.

Semua perkembangan akan mencerminkan kualitas peserta didik itu sendiri dalam proses pendidikan di sekolah. prestasi non akademik bukan hanya sisi prestasi yang mendapatkan penghargaan namun peserta didik dapat mengembangkan potensi bakat dan minat yang dimiliki, sikap sosial dan sikap mandiri untuk menghadapi persaingan dikehidupan yang akan datang.

Berangkat dari fenomena saat ini, manajemen kesiswaan sangatlah berperan aktif dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa khususnya di MTsN 1 Tulungagung. Adanya manajemen kesiswaan yang baik merupakan upaya untuk mengembangkan kecerdasan, ketaqwaan, keimanan, bakat minat, dan melakukan upaya pembinaan guna mewujudkan prestasi siswa khususnya bidang non akademik.

Berdasarkan hasil observasi dan survei pendahuluan di MTsN 1 Tulungagung merupakan Lembaga Pendidikan Islam negeri yang unggul baik segi prestasi akademik maupun non akademik, Hal tersebut dicerminkan dengan motto lembaga yaitu "Melangkah Pasti, Meraih Preatasi", dan juga dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang di raih oleh para siswa dalam mengikuti setiap ajang kompetisi yang terselenggara. Selain itu juga dalam pembinaan kesiswaan, memiliki program unggulan sehingga peserta didik dapat mencapai prestasi yang baik.

Berdasarkan kajian penelitian tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap manajemen kesiswaan yang menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “**Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MTsN 1 Tulungagung**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pemaparan datas, maka penelitian ini akan difokuskan pada perencanaan dan penerapan Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Non-Akademik Siswa di MTsN 1 Tulungagung. Agar penelitian memiliki tujuan dan pembahasan yang jelas, maka penelitian akan memfokuskan dalam beberapa pertanyaan-pertanyaan atau rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTsN 1 Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTsN 1 Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTsN 1 Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada fokus penelitian yang telah peneliti paparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTsN 1 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTsN 1 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui evaluasi kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di MTsN 1 Tulungagung.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi, baik dari aspek teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi pemikiran bagi para pengelola khususnya dalam dunia pendidikan sehingga bisa memberikan gambaran ide terkait dengan manajemen kesiswaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai upaya peningkatan prestasi non akademik siswa, serta agar dapat menjadi pertimbangan ataupun referensi dalam penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemerintah terkhusus pada dinas pendidikan, agar pemerintah memberikan perhatian lebih terhadap lembaga pendidikan sekolah untuk memajukan pendidikan guna mencetak generasi penerus bangsa yang intelektual melalui pengembangan manajemen kesiswaan yang baik.

### b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah sebagai acuan kerja dalam pengelolaan sekolah khususnya pada bidang manajemen kesiswaan dalam rangka untuk peningkatan prestasi non akademik siswa sehingga menarik minat masyarakat.

### c. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin sekolah supaya lebih berhati-hati dalam mengambil kebijakan terkait dengan pengembangan manajemen kesiswaan sehingga dapat menentukan strategi yang baik dalam pembinaan prestasi non akademik siswa.

### d. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi seorang guru sebagai pengetahuan dan acuan dalam kinerjanya untuk menjadi seorang pendidik sekaligus pengajar yang bijaksana dan kreatif dalam mengelola manajemen kesiswaan sehingga minat dan bakat siswa dapat dikembangkan dengan optimal.

### e. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik sebagai wawasan pengetahuan dan motivasi untuk meraih prestasi serta mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.

f. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai wawasan pengetahuan dan bahan rujukan dalam menyusun karya ilmiah atau sejenisnya mengenai manajemen kesiswaan.

## E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang tertulis dari judul penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan definisi yang tepat dan batasan istilah yang digunakan agar tidak terjadi penafsiran yang salah. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

### 1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Manajemen Kesiswaan

Manajemen peserta didik atau lebih dikenal dengan manajemen kesiswaan dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah.<sup>3</sup> Manajemen kesiswaan dilakukan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan tertatur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.<sup>4</sup>

Manajemen kesiswaan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta dengan pembinaan secara berkelanjutan terhadap seluruh peserta didik (dalam

---

<sup>3</sup> Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm. 99.

<sup>4</sup> Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 93.

lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.<sup>5</sup>

b. Prestasi Non Akademik

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil usaha yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.<sup>6</sup>

Kegiatan non akademik atau lebih dikenal dengan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran biasa yang dilakukan di sekolah atau luar sekolah untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah secara berkala dan terprogram.<sup>7</sup>

Jadi peneliti disini membatasi dengan istilah kegiatan kesiswaan dalam peningkatan prestasi non akademik atau dapat disebut Esktrakurikuler.

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “*Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di MTsN 1 Tulungagung*” ini merupakan proses kegiatan yang telah direncanakan secara sengaja melalui pembinaan langsung terhadap peserta didik dengan beberapa upaya untuk memaksimalkan tugas dan tanggung jawab yang diantaranya melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa, sehingga kemampuan keterampilan yang dimiliki oleh siswa meningkat dan prestasi yang diperoleh siswa juga akan meningkat.

---

<sup>5</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: Indeks, 2014), hlm. 21.

<sup>6</sup> Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 5.

<sup>7</sup> Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada skripsi ini, penulis deskripsikan sebagai berikut:

**BAB I**, adalah pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

**BAB II**, kajian teori yang berisi pembahasan teori yang terkait dengan judul penelitian sebagai dasar dalam pembahasan objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori yang memuat penjelasan manajemen kesiswaan, prestasi non akademik, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

**BAB III**, metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV**, hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

**BAB V**, pembahasan hasil penelitian.

**BAB VI**, penutup yang terdiri dari kesimpulan pembahasan penelitian dan saran-saran.